

DAFTAR PUSTAKA

- A'imatur Riska Nursyafitri, Armiya Nur Lailatul Izzah, & Moh Imam Al Ghofiqi. (2025). Peran Media Stik Es Krim Dalam Mendukung Pengembangan Literasi Numerasi Anak Usia Dini. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 6(1), 726–735. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v6i1.8198>.
- Afriza, D., & Ismaniar. (2022). The Effectiveness Of Using Ice Cream Stick Media In Increasing The Calculation Of Children Aged 7-8 Years Old. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i2.115099>
- Amanda, S. T., & Hidayat, S. A. (2024). The Effect of Origami Play Therapy on the Social Skills of Children with Intellectual Disabilities. 12(1), 250–256.
- Anggarini, D. P. (2024). Efektifitas Media Stik Es Krim Ditinjau Dari Kemampuan Berhitung Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Dadapan Wonokerto Turi Sleman Yogyakarta [Univeristas PGRI Yogyakarta]. <http://repository.upy.ac.id/id/eprint/7425>
- Ardhia, W. P., Patonah, S., Sumarmiyati, & Faizah, M. (2024). Penerapan media stik es krim untuk meningkatkan aktivitas hasil belajar matematika siswa kelas I sekolah dasar. *Majalah Lontar*, 36(1), 29–36
- Arif Rohman Mansur. 2019. *Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah*. Padang : Andalas University Press.
- Asmathul, A., & Rahmi, P. (2025). Penerapan Alat Permainan Edukatif Papan Berhitung Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak di PAUD Ceria. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 587-599.
- Asmidar Parapat. 2021. “Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Origami pada Anak Usia Dini di TK Al-Hikmah”. *AUD Cendikia Journal of Islamic Early Childhood Education* Volume 01 No. 01. <https://docplayer.info/204019276-Upaya-meningkatkan-motorik-halus-melalui-origami-pada-anak-usia-dini-di-tk-al-hikmah.html>
- Azzahra, I. F., Puspita, A., Athifah, J., & Rachmani, N. (2023). Kesesuaian Teori Kognitif Jean Piaget Pada Kemampuan Anak Tahap Operasional Konkret Tentang Kekekalan Panjang Pada Usia 7-8 Tahun. 6, 285–289.
- Claudia, S, dkk. 2018. “Origami Game for Improving Fine Motor Skills for Children 4-5 Years Old in Gang Buaya Village in Salatiga”. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 2 Issue 2. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/97>

- Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu. (2025). Data & statistik pendidikan: Jenjang sekolah dasar Provinsi Bengkulu 2024/2025. Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu. Diakses dari <https://disdikbengkulu.id/data-statistik-pendidikan/>
- El Rizal, N. I., & Sulastri. (2023). Efektivitas permainan edukatif dengan menggunakan kertas origami dan stik es krim berwarna untuk meningkatkan motorik halus pada anak usia 3–6 tahun di BIMBA AIUEO, Jatiwarna, Pondok Melati. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(3), 5093–5103. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2535>
- Hafsah, D. (2020). “Pengaruh Bermain Origami Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah Di PAUD Cita Bangsa dan KB Bintang Harum Mojokerto”.
- Hardani, Ustiawaty, J., & Andriani, H. (2017). Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Issue April).
- Hazhari, A. (2020) “Penggunaan Media Kertas Lipat Melalui Kegiatan Bermain Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. JoEE 1 (2) (2020):56-63. <https://jurnal.stkipbanten.ac.id/index.php/Joee/article/download/123/108>.
- Indrawatiningsih, N., Amala, A. A., Saskiyah, B. A., Nuzula, S. F., & Rohmah, S. (2024). Utilization Of Origami As A Learning Strategy In Improving Students ' Numeracy Skills. 7(1), 72–82.
- Indrawatiningsih, N., et al. (2024). Utilization of origami as a learning strategy in improving students' numeracy skills. *IndoMath: Indonesia Mathematics Education*, 7(1), 72–82. DOI: 10.30738/indomath.v7i1.101.
- Iskandar, S., & Indaryani. (2021). Efektivitas terapi bermain “stik es cream” terhadap kemampuan berhitung pada anak taman kanak-kanak (TK). *Journal of Nursing and Public Health*, 9(2), 94–99. <https://doi.org/10.37676/jnph.v9i2.1808>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Khadijah & Amelia Nurul. (2020). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik. Jakarta : Kencana.
- Komariyah, K., & Erik, E. (2025). Pengaruh penggunaan media benda konkret terhadap kemampuan berhitung anak usia dini. *Action Research Journal Indonesia*, 7(4), 2654–2661. DOI: 10.61227/arji.v7i4.53869.

- Kurwardani, H. (2018). "Kegiatan Melipat Kertas dapat Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus pada Anak Usia 4-5 Tahun". Jurnal Program Studi PGRA ISSN (Print): 2540-8801; ISSN (Online):2528-083X Volume 4 Nomor .
<http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/download/153/133>.
- Lisnawati, A., Sartika, A., & Djamhoer, T. D. (2025). Rancangan Program Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Stik Es Krim Berwarna Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung. Arus Jurnal Pendidikan (AJP), 5(3).
- Lisnawati, S. (2023). Penggunaan Media Konkret Stik Es Krim Untuk Meningkatkan Kemampuan Operasi Penjumlahan Bilangan Cacah di Kelas I C SDK Bina Kasih [Universitas Terbuka]. <http://student-repository.ut.ac.id/id/eprint/2457>
- Maharbid, D., Irawati, R., A'la, F., Aryanto, S., Aisyah, F. N., & Syifa, M. (2024). The impact of assistance in developing microlearning-based teaching materials on the enhancement of pedagogical competence and literacy-numeracy comprehension of Guru Penggerak in Kota Cimahi. Jurnal Cakrawala Pendas, 10(4), 900–913. <https://doi.org/10.31949/jcp.v10i4.11175>
- Mariamah, Suciwati, & Hendrawan. (2021). Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Ditinjau Dari Jenis Kelamin. 01, 17–19.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). Metodologi penelitian kesehatan (2018th ed.). Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mimah, Purwani, A., & Purnamasari, R. (2026). *Pengaruh Media Bermain Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun di RA Miftahul Jannah*. 8, 253–261.
- Naufalin, S. C., Istiningsih, G., Hajron, K. H., & Rahmawati, P. (2024). Upaya meningkatkan kemampuan berhitung perkalian melalui model pembelajaran Make a Match berbantuan media game bistik (bilangan stik). Jurnal Education and Development, 12(1), 151–160.
- Notoadmodjo, S. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Izzaty, Rita Eka. 2017. Perilaku Anak Prasekolah. Jakarta : PT Gramedia.
- Nurhayati Islami El Rizal & Sulastri. (2023). Efektivitas Permainan Edukatif Dengan Menggunakan Kertas Origami Dan Stik Es Krim Berwarna Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia 3-6 Tahun Di BIMBA AIUEO, Jatiwarna, Pondok Melati. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2535>

- Nurhayati, I., Syaira, R., Maulana Nurona, R. ., Lisa Lati, L. ., Mohamad Sidik, H. ., Andriana, B. ., & Firmansyah, A. (2024). Terapi Bermain Melipat dan Menempel Kertas Origami Pada Anak Usia Dini: Terapi Bermain Melipat dan Menempel Kertas Origami. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 109–112. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v4i2.351>
- Nurwendah, K. D., & Azzahri, C. K. (2021). Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Melalui Permainan Membilang Anak Usia 4-5 Tahun di TKIT Pelangi Jatisari Bekasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3). <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2081>
- Nuryati, & Darsinah. (2021). Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. 3(2), 153–162.
- OECD. (2023). PISA 2022 results (Volume I): The state of learning and equity in education. Paris: OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Putri, V. A., Kurniawati, R., & Sukmanawati, W. G. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ii Pada Materi Penjumlahan Melalui Media Papan Penjumlahan Stik Es Krim. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(6), 1596-1605.
- Rahma, G. A., & Asmara, A. (2024). Meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas V SD Negeri 55 Kota Bengkulu dengan menggunakan Ludo Math. *Journal of Human And Education*, 4(4), 514–518.
- Rahmania, C. A., et al. (2025). Analisis teori belajar Bruner untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran matematika. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1).
- Respitawulan. (2021). Origami Sebagai Media Pengenalan Matematika Permulaan. V(2), 121–128. <https://doi.org/10.29313/ga>
- Rudiyanto, A. 2016. Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini. Lampung : Darussalam Press Lampung.
- Rizal, N. I. El, & Sulastri. (2023). Efektivitas Permainan Edukatif Dengan Menggunakan Kertas Origami Dan Stik Es Krim Berwarna Untuk Meningkatkan Motorik Halus Dan Berhitung Pada Anak Usia 3-6. 3, 5093–5103.
- Siregar, A. K. (2024). Meningkatkan motorik Halus Anak Usia Dini melalui Permainan Origami. *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 31-36.
- Susanti, S., Pusvitasari, D. A., & Hidayat, Y. (2025). Analisis Implementasi Permainan Origami Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di

- Kober Al Hidayah. Jurnal Intisabi, 2(2), 207–223.
<https://doi.org/10.61580/itsb.v2i2.86>
- Sutriyawan. (2021). *Metodeologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. PT.Refika Aditama.
- Tiasari, N, A, dkk. 2020. “Penerapan Kegiatan Origami Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun”. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(1).
<http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/pelitapaud/article/view/1081>
- UNESCO. (2023). *Global education monitoring report 2023: Technology in education – A tool on whose terms?* Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- UNICEF. (2022). *Are children really learning? Exploring foundational skills in the midst of a learning crisis*. UNICEF Data. Tersedia secara daring:
<https://data.unicef.org/resources/are-children-really-learning-foundational-skills-report/>
- Wahida, A., Rusmayadi, & Amal, A. (2023). Pengaruh kegiatan melipat (origami) menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Wahyu. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(3), 1713–1722.
<https://doi.org/10.36312/jcm.v4i3.2235>
- Wang, Y., Long, J., & Wang, P. (2024). The prevalence of mathematical difficulties among primary school children in Mainland China: A systematic review and meta-analysis. *Frontiers in Public Health*, 11, Article 1250337.
<https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1250337>
- Windiyan, Winda, et. al. 2021. *Stimulasi Deteksi Dini Intervensi Tumbuh Kembang Anak*. Tasikmalaya : Edu Publisher.
- Yurissetiowati. 2021. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Klaten : Lakeisha.
- Zulfajri, et. al. 2021. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Tasikmalaya : Edu Publisher.

L

A

M

P

I

R

A

N



Statistics

jeniskelamin			usiarespon
N	Valid	0	15
	Missing	15	0
Mean			7.40
Median			7.00
Mode			7
Minimum			7
Maximum			8

Jeniskelamin

		Frequency	Percent
Missing	System	15	100.0

Usiarespon

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	9	60.0	60.0	60.0
	8	6	40.0	40.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Statistics

		poststikeskrim	
		prestikeskrim	
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Mean		18.27	19.73
Median		18.00	20.00
Mode		18	20
Minimum		12	18
Maximum		24	24

Prestikeskrim

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	4	26.7	26.7	26.7
	18	6	40.0	40.0	66.7
	22	1	6.7	6.7	73.3
	24	4	26.7	26.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Poststikeskrim

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	6	40.0	40.0	40.0
	20	7	46.7	46.7	86.7
	24	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Statistics

		Prekertasorigami	postkertasorigami
N	Valid	15	15
	Missing	1	1
Mean		17.20	21.07
Median		18.00	20.00
Mode		18	24
Minimum		12	18
Maximum		24	24

Prekertasorigami

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	5	31.3	33.3	33.3
	18	7	43.8	46.7	80.0
	24	3	18.8	20.0	100.0
	Total	15	93.8	100.0	
Missing	System	1	6.3		

Total	16	100.0		
-------	----	-------	--	--

Postkertasorigami

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	4	25.0	26.7	26.7
	20	5	31.3	33.3	60.0
	24	6	37.5	40.0	100.0
	Total	15	93.8	100.0	
Missing	System	1	6.3		
Total		16	100.0		

Case Processing Summary

Cases						
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
prestikeskrim	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
poststikeskrim	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
prestikeskrim	Mean	18.27	1.201
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	15.69
		Upper Bound	20.84
	5% Trimmed Mean	18.30	
	Median	18.00	

	Variance	21.638	
	Std. Deviation	4.652	
	Minimum	12	
	Maximum	24	
	Range	12	
	Interquartile Range	12	
	Skewness	-.146	.580
	Kurtosis	-1.261	1.121
poststikeskrim	Mean	19.73	.511
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	18.64
		Upper Bound	20.83
	5% Trimmed Mean	19.59	
	Median	20.00	
	Variance	3.924	
	Std. Deviation	1.981	
	Minimum	18	
	Maximum	24	
	Range	6	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	1.317	.580
	Kurtosis	1.348	1.121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
prestikeskrim	.210	15	.073	.838	15	.012
poststikeskrim	.313	15	.000	.745	15	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
prestikeskrim	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
poststikeskrim	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
prestikeskrim	Mean	18.27	1.201
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	15.69
		Upper Bound	20.84
	5% Trimmed Mean	18.30	
	Median	18.00	
	Variance	21.638	
	Std. Deviation	4.652	
	Minimum	12	
	Maximum	24	

	Range	12	
	Interquartile Range	12	
	Skewness	-.146	.580
	Kurtosis	-1.261	1.121
poststikeskrim	Mean	19.73	.511
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	18.64
		Upper Bound	20.83
	5% Trimmed Mean	19.59	
	Median	20.00	
	Variance	3.924	
	Std. Deviation	1.981	
	Minimum	18	
	Maximum	24	
	Range	6	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	1.317	.580
	Kurtosis	1.348	1.121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
prestikeskrim	.210	15	.073	.838	15	.012
poststikeskrim	.313	15	.000	.745	15	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
poststikeskrim - prestikeskrim	Negative Ranks	4 ^a	5.13	20.50
	Positive Ranks	7 ^b	6.50	45.50
	Ties	4 ^c		
	Total	15		

a. poststikeskrim < prestikeskrim

b. poststikeskrim > prestikeskrim

c. poststikeskrim = prestikeskrim

Test Statistics^a

poststikeskrim - prestikeskrim

Z	-1.121 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.262

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
poststikeskrim - prestikeskrim	Negative Ranks	4 ^a	5.13	20.50
	Positive Ranks	7 ^b	6.50	45.50
	Ties	4 ^c		
	Total	15		

a. poststikeskrim < prestikeskrim

b. poststikeskrim > prestikeskrim

c. poststikeskrim = prestikeskrim

Test Statistics^a

poststikeskrim - prestikeskrim

Z	-1.121^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.262

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok Intervensi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Perubahan	Stik Es Krim	15	13.40	201.00
	Kertas Origami	15	17.60	264.00
	Total	30		

Test Statistics^a

	Perubahan
Mann-Whitney U	81.000
Wilcoxon W	201.000
Z	-1.325
Asymp. Sig. (2-tailed)	.185
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.202b

a. Grouping Variable: Kelompok Intervensi

b. Not corrected for ties.



Gambar 1 Kertas origami



Gambar 2 Stik es krim

Tabulasi data Stik es krim

Nama	Jenis kelamin	Usia	Pre stik es krim	Pre stik es krim	Post stik es krim	Post stik es krim
An.az	Laki – laki	8	18	Berhitung cukup	20	Berhitung baik
An.mu	Laki – laki	7	24	Berhitung baik	20	Berhitung baik
An.ar	Laki – laki	7	18	Berhitung cukup	18	Berhitung cukup
An.af	Laki – laki	8	12	Berhitung kurang	20	Berhitung baik
An.fa	Laki – laki	8	18	Berhitung cukup	18	Berhitung cukup
An.ab	Laki – laki	7	12	Berhitung kurang	20	Berhitung baik
An.al	Laki – laki	8	24	Berhitung baik	18	Berhitung cukup
An.ha	Laki – laki	7	18	Berhitung cukup	20	Berhitung baik
An.de	Laki – laki	8	24	Berhitung baik	18	Berhitung cukup
An.ar	Perempuan	7	18	Berhitung cukup	18	Berhitung cukup
An.in	Perempuan	7	12	Berhitung kurang	20	Berhitung baik
An.ca	Perempuan	8	24	Berhitung baik	24	Berhitung baik
An.am	Perempuan	7	18	Berhitung cukup	20	Berhitung baik
An.ka	Perempuan	7	24	Berhitung baik	18	Berhitung cukup
An.kh	Perempuan	7	12	Berhitung kurang	24	Berhitung baik

Interpretasi Hasil:

Kemampuan Berhitung Baik : 19 – 24

Kemampuan Berhitung Cukup : 13 – 18

Kemampuan Berhitung Kurang : 6 – 12

Tabulasi data Kertas origami

Nama	Jenis kelamin	Usia	Pre origami	Pre origami	Post origami	Post origami
An.vi	Perempuan	8	18	Berhitung cukup	24	Berhitung baik
An.zi	Perempuan	8	18	Berhitung cukup	20	Berhitung baik
An.ki	Perempuan	7	24	Berhitung baik	20	Berhitung baik
An.me	Perempuan	7	12	Berhitung kurang	18	Berhitung cukup
An.na	Perempuan	7	18	Berhitung cukup	24	Berhitung baik
An.as	Perempuan	7	18	Berhitung cukup	20	Berhitung baik
An.mu	Laki – laki	8	12	Berhitung kurang	20	Berhitung baik
An.ra	Laki – laki	7	12	Berhitung kurang	20	Berhitung baik
An.sa	Laki – laki	8	18	Berhitung cukup	24	Berhitung baik
An.ab	Laki – laki	7	18	Berhitung cukup	18	Berhitung cukup
An.rn	Laki – laki	8	24	Berhitung baik	24	Berhitung baik
An.im	Laki – laki	7	12	Berhitung kurang	18	Berhitung cukup
An.ah	Laki – laki	8	18	Berhitung cukup	24	Berhitung baik
An.ha	Laki – laki	7	24	Berhitung baik	18	Berhitung cukup
An.hn	Laki – laki	7	12	Berhitung kurang	24	Berhitung baik

Interpretasi Hasil:

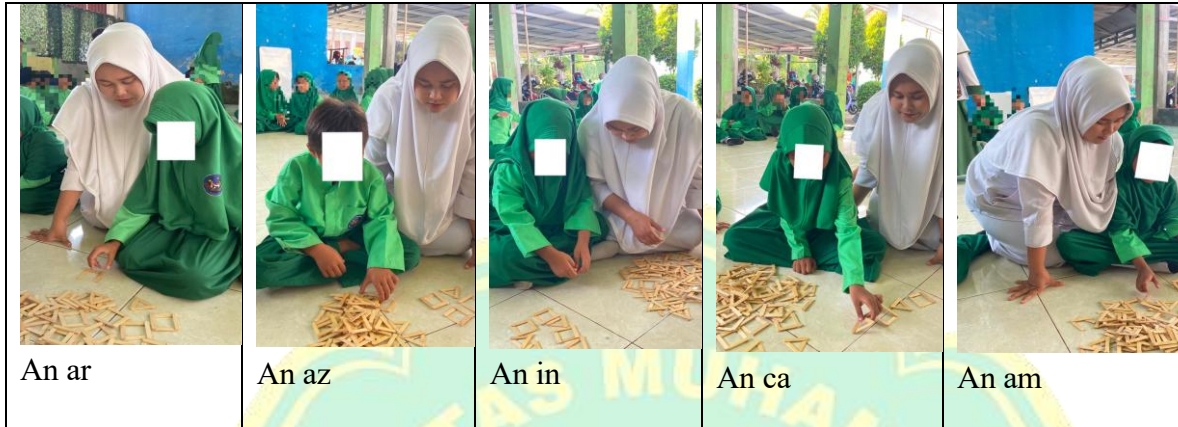
Kemampuan Berhitung Baik : 19 – 24

Kemampuan Berhitung Cukup : 13 – 18

Kemampuan Berhitung Kurang : 6 – 12

DOKUMENTASI PENELITIAN PRESTIK ES KRIM

HARI PERTAMA



HARI KEDUA



HARI KETIGA



POST STIK ES KRIM

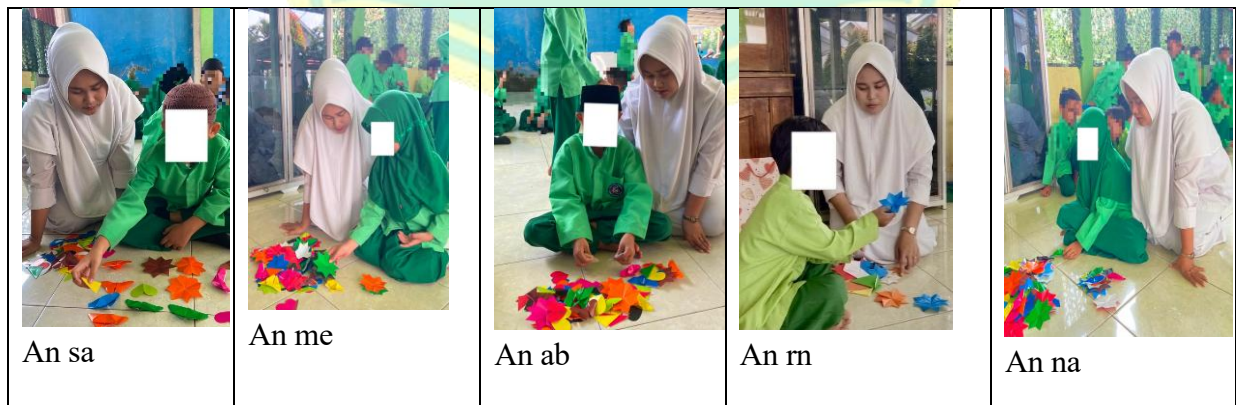


DOKUMENTASI PENELITIAN PREKERTAS ORIGAMI

HARI PERTAMA



HARI KEDUA



HARI KETIGA



An im



An ah



An ha



An as



An hn

POST KERTAS ORIGAMI



Lembar Penjelasan tentang penelitian

PERMOHONAN DAN PENJELASAN TENTANG PENELITIAN

Saya yang bertanggungjawab dibawah ini:

Nama : Nurul Hidayah

NPM : 2214201109

Dengan Hormat,

Saya Nurul Hidayah, Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB), akan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir mahasiswa/i untuk memperoleh gelar sarjana (S.Kep), dengan ini meminta kesediaan saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Terapi Bermain Stik Es Krim Dan Kertas Origami Terhadap Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Sekolah SDN 77 Kota Bengkulu”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada Pengaruh Terapi Bermain Stik Es Krim Dan Kertas Origami Terhadap Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Sekolah SDN 77 Kota Bengkulu. Dengan ini saya lampirkan surat persetujuan bila saudara/i bersedia menjadi responden penelitian. Atas ketersediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 2026

Hormat Saya

(Nurul Hidayah)

Lampiran. Lembar Persetujuan Orangtua/Wali Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Nama Orangtua/wali :

Inisial Anak :

Umur Anak :

Tanggal Lahir :

Alamat :

Saya telah mendapatkan penjelasan dari peneliti, oleh karena itu saya bersedia anak saya menjadi responden dalam judul “Efektivitas Terapi Bermain Stik Es Krim Dan Kertas Origami Terhadap Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Sekolah SDN 77 Kota Bengkulu”, yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berdampak negatif bagi anak saya. Saya mengerti bahwa keikutsertaan anak saya dalam penelitian ini sangat besar manfaatnya bagi peneliti.

Demikian hal ini saya lakukan, dengan ini saya menyatakan kesediaan secara sukarela dan bersedia anak saya menjadi responden dalam penelitian ini tanpa unsur paksaan dari pihak manapun.

Bengkulu, 2026

Responden

()

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

Permainan Melipat Kertas/Origami

Standar Operasional Prosedur	
Pengertian	Origami adalah seni melipat kertas yang berasal dari Jepang. Origami berasal dari kata “ori” yang artinya melipat dan kata “gami” yang berasal dari kata “kami” berarti kertas. Jadi origami mempunyai arti melipat kertas. Melipat kertas atau origami adalah Suatu teknik berkarya seni/kerajinan tangan yang umumnya dibuat dari bahan kertas, dengan tujuan untuk menghasilkan aneka bentuk dan kreasi lainnya (Sumanto, 2006). Melipat atau origami memberikan kelebihan didapat dari seni melipat lebih khusus pada anak-anak usia dini adalah untuk melatih motorik halus pada anak, melatih kesabaran, ketekunan, serta kedisiplinan.
Tujuan	1. Melatih anak untuk mampu menyelesaikan masalah 2. Membangun kreatifitas Anak 3. Mengembangkan motorik halus anak 4. Mengembangkan dan memahami pentingnya akurasi 5. Mengembangkan bakat anak 6. Membuat anak terbiasa mengikuti instruksi yang runtut dan sistematis 7. Mengembangkan fikiran logis dan analitis 8. Meningkatkan konsentrasi anak 9. Mengembangkan persepsi visual dan spasial yang lebih kuat
Kebijakan	Dilakukan di SDN 77 Kota Bengkulu 30 menit setiap pertemuan
Petugas	Peneliti dan Guru
Persiapan anak	1. Responden diberi tahu tujuan bermain origami 2. Melakukan kontrak waktu
Peralatan	Origami

Prosedur	C. Tahap interaksi 1. Melakukan kontrak waktu 2. Mengecek kesiapan anak 3. Menyiapkan origami D. Tahap orientasi a. Memberikan salam pada anak b. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan c. Menanyakan persetujuan dan kesiapan anak sebelum kegiatan dilakukan E. Tahap kerja a. Melakukan lipatan sederhana b. Melipat kertas 1-6 lipatan sehingga menghasilkan bentuk yang diinginkan c. Anak menyelesaikan permainan melipat kertas/origami menjadi bentuk yang diinginkan F. Tahap terminasi a. Membersihkan alat b. Berpamitan dengan responden c. Mengisi lembar checklist kegiatan d. Melakukan kontrak waktu Kembali dengan permainan yang sama
----------	--

Sumber : (Sari, 2022)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

Permainan Stik Es Krim

Standar Operasional Prosedur	
Pengertian	Terapi bermain menggunakan media stik es krim merupakan kegiatan bermain edukatif yang menggunakan stik es krim sebagai alat bantu untuk membantu anak mengenal angka, menghitung jumlah benda, dan melakukan operasi hitung sederhana.
Tujuan	1. Meningkatkan kemampuan berhitung anak. 2. Membantu anak mengenal konsep bilangan. 3. Melatih kemampuan kognitif dan konsentrasi anak. 4. Mengembangkan koordinasi motorik halus anak.
Sasaran	Anak usia sekolah atau anak taman kanak-kanak yang mengikuti kegiatan pembelajaran atau penelitian.
Waktu Pelaksanaan	± 15–20 menit dalam satu kali sesi kegiatan bermain.
Persiapan anak	1. Responden diberi tahu tujuan bermain origami 2. Melakukan kontrak waktu
Peralatan	1. Stik es krim berwarna atau polos 2. Kartu angka (1–10) 3. Spidol atau penanda angka 4. Wadah atau tempat stik 5. Meja belajar

Prosedur Pelaksanaan	Tahap Persiapan 1. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan seperti stik es krim dan kartu angka. 2. Menyusun stik es krim dan kartu angka di meja belajar. 3. Menjelaskan kepada anak tujuan kegiatan bermain yang akan dilakukan. Tahap Pelaksanaan 1. Peneliti atau guru menunjukkan kartu angka kepada anak. 2. Anak diminta mengambil stik es krim sesuai dengan angka yang ditunjukkan. 3. Anak menghitung jumlah stik es krim secara bersama-sama dengan peneliti atau guru. 4. Anak diminta menyusun stik es krim sesuai jumlah yang benar. 5. Peneliti memberikan pertanyaan sederhana seperti: a. Berapa jumlah stik es krim? b. Mana yang lebih banyak? c. Jika ditambah satu stik, berapa jumlahnya? Tahap Evaluasi 1. Peneliti mengamati kemampuan anak dalam menghitung jumlah stik es krim. 2. Peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar observasi penelitian. 3. Memberikan pujian atau motivasi kepada anak setelah kegiatan selesai.
Kriteria Evaluasi	1. Anak dikatakan mengalami peningkatan kemampuan berhitung apabila mampu: 2. Menyebutkan angka dengan benar. 3. Menghitung jumlah stik es krim sesuai angka. 4. Mencocokkan angka dengan jumlah benda. 5. Melakukan penjumlahan sederhana.
Dokumentasi	Hasil kegiatan dicatat dalam lembar observasi kemampuan berhitung anak.

Sumber : (Putri et al., 2025)

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK

Nama Anak :

Umur :

Jenis Kelamin :

Tanggal Observasi :

Kelompok : Origami / Stik Es Krim

Petunjuk:

Penilaian pada lembar observasi menggunakan skala penilaian (rating scale) dengan rentang skor 1 sampai 4, yaitu:

1. Skor 1 (Belum mampu)

Anak belum dapat melakukan indikator yang dinilai.

2. Skor 2 (Mulai mampu dengan bantuan)

Anak dapat melakukan indikator namun masih membutuhkan bantuan penuh dari guru atau peneliti.

3. Skor 3 (Mampu dengan sedikit bantuan)

Anak dapat melakukan indikator dengan sedikit bantuan atau arahan.

4. Skor 4 (Mampu secara mandiri)

Anak mampu melakukan indikator secara mandiri tanpa bantuan

No	Indikator	1	2	3	4
1	Anak mampu menyebutkan angka 1–100				
2	Anak mampu menghitung jumlah benda (origami/stik es krim)				

3	Anak mampu mencocokkan angka dengan jumlah benda				
4	Anak mampu membedakan jumlah benda (lebih banyak / lebih sedikit)				
5	Anak mampu melakukan penjumlahan sederhana				
6	Anak mampu menghitung jumlah lipatan atau susunan benda				

Interpretasi Hasil:

Kemampuan Berhitung Baik : 19 – 24

Kemampuan Berhitung Cukup : 13 – 18

Kemampuan Berhitung Kurang : 6 – 12

Sumber : Dimodifikasi peneliti berdasarkan indikator perkembangan kognitif numerasi anak usia dini pada Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 dan Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022.